

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi Indonesia, pertanian yakni sektor yang sangat penting karena sebagian besar mata pencaharian penduduk Indonesia bergantung pada sumber daya pertanian yang ada. Seiring dengan penambahan penduduk, sektor pertanian juga berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan penduduk. Sumber daya yang ada di Indonesia, khususnya di sektor pertanian, diproyeksikan akan memungkinkan negara untuk mencapai swasembada dan keberlanjutan jangka panjang, meningkatkan diversifikasi pangan, daya saing, nilai tambah, dan ekspor, serta meningkatkan kesejahteraan petani (Gaib dkk, 2017: 44).

Kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional menunjukkan pentingnya sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia. Diantara empat subsektor yang memegang peranan penting dalam subsektor tanaman pangan yang merupakan salah satu subsektor yang berperan penting dalam menyediakan bahan pangan utama bagi masyarakat untuk menunjang kelangsungan hidup, adalah kehutanan, hortikultura, pangan, perkebunan, dan peternakan. Pertanian tanaman pangan dibagi menjadi dua kategori: cabai dan tanaman sekunder. Pengembangan tanaman sekunder bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan mengentaskan kemiskinan (Narso, dkk. 2012: 93).

Program pemerintah Provinsi Gorontalo, selain pengembangan sektor perikanan dan peningkatan sumber daya manusia, pertanian juga menjadi sektor penting yang menjadi tujuan pemerintah dalam menggalakkan peningkatan komoditi unggulan provinsi. Pertanian dan perkebunan merupakan sektor penting yang turut menunjang perekonomian di Provinsi Gorontalo. Sebagai bagian dari program unggulan, titik fokus pemerintah adalah menggenjot sektor tersebut melalui peningkatan kualitas hasil-hasil pertanian dan perkebunan. Bentuk kongkrit pemerintah Provinsi Gorontalo adalah membentuk perangkat-perangkat organisasi satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di masing-masing pemerintah Kabupaten dan Kota. Dinas, badan dan kantor pertanian dan perkebunan ini dibentuk guna mendukung dan melaksanakan program pemerintah dalam hal

peningkatan sektor pertanian dan perkebunan kakao, jagung, kelapa, padi dan hasil-hasil pertanian lainnya sehingga demikian sasaran utamanya adalah memberdayakan penyuluh guna mentransformasikan pengetahuan yang mereka peroleh kepada kelompok tani (BP4K Kabupaten Gorontalo, 2012:5).

Memberdayakan penyuluh guna mentransformasikan pengetahuan yang mereka peroleh kepada kelompok tani menjadi suatu prioritas pemerintah Provinsi Gorontalo. Pengembangan areal pertanian di Kabupaten Gorontalo khususnya di Kecamatan Telaga. Sebagai sentra pengembangan wilayah pertanian pemerintah Kabupaten Gorontalo telah membentuk satuan kerja perangkat daerah seperti dinas pertanian dan perkebunan dan badan penyuluhan yang titik fokusnya adalah melaksanakan program pemerintah dalam hal pengembangan sektor pertanian dan perkebunan. Pertanian di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo adalah program badan penyuluhan sebagai wujud peran dan tanggung jawab dalam melaksanakan dan membimbing, mengarahkan dan mengawasi kelompok tani agar sekiranya budidaya kelapa senantiasa tepat sasaran dan terarah oleh karenanya tingkat SDM penyuluh perlu menjadi prioritas guna lebih ditingkatkan sebagai penentu keberhasilan program pembinaan terhadap kelompok tani yang didukung dengan pengetahuan. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas petani itu dan disertai peningkatan pendapatan petani (BP4K Kabupaten Gorontalo 2012:6).

Evaluasi kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Telaga kabupaten Gorontalo dilakukan dalam rangka mengetahui kualitas kinerja yang di capai oleh penyuluh pertanian serta dilatarbelakangi dengan anggapan sebagian masyarakat mengenai kinerja penyuluh pertanian yang berada pada di Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) yang berlokasi di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Dari uraian yang telah di jelaskan diatas hal ini mendorong peneliti untuk mengevaluasi kinerja penyuluh dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Karakteristik Penyuluh Pertanian di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian dalam menyelenggarakan program penyuluh pertanian di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik penyuluhan pertanian di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
2. Mengevaluasi kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi petani, hal ini dimaksudkan agar bisa lebih memahami bagaimana menyikapi setiap kesulitan yang dihadapi oleh tanaman cabai.
2. Bagi instansi terkait, diharapkan dapat menjadi tambahan masukan bagi instansi terkait dalam menyelesaikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pembangunan sektor pertanian khususnya di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
3. Bagi penyusun, agar lebih memahami ilmu di balik monitoring dan evaluasi penyuluhan pertanian, baik secara prinsip maupun realita.
4. Bagi pembaca, memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi penelitian penyuluhan pertanian lainnya.